

Edukasi Tanda Bahaya Persalinan di Desa Anjir Serapat Barat Kabupaten Kapuas

Nita Kusuma Lindarsih^{*1}, Bella², Rena Oki Alestari³

^{1,2,3} Jurusan D3 Kebidanan, Fakultas Kebidanan, Universitas Eka Harap, Kalimantan Tengah, Indonesia

*e-mail: nitakusuma.170114@gmail.com

Abstract

Childbirth is a crucial stage in pregnancy that requires serious attention from the mother, her family, and healthcare professionals. Problems that arise during labor can threaten the safety of both mother and baby. This community service program aims to increase mothers' understanding of danger signs in labor and prevent delays in seeking medical care. The community service method was carried out with a pre-test and post-test as well as discussions using leaflets for 13 pregnant women in Anjir Serapat Barat Village, RT 08, Kapuas Regency, together with village midwives and Posyandu cadres and the local RT. The results of the activity showed a difference in knowledge of pregnant women with the average pre-test value of pregnant women reaching 46.2%, while the average post-test value increased to 77%, resulting in an increase in knowledge of 30.8%. This activity shows that community-based education can be an effective strategy in promotive and preventive efforts, to reduce the risk of complications during childbirth.

Keywords: Pregnant mother; Danger sign of labor; Community service

Abstrak

Persalinan merupakan tahap penting dalam proses kehamilan yang membutuhkan perhatian serius dari ibu, keluarganya, serta profesional kesehatan. Masalah yang muncul pada saat persalinan dapat mengancam keselamatan ibu dan bayi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu untuk mengenali tanda bahaya persalinan agar tidak terlambat datang ke fasilitas kesehatan. Metode pengabdian dilakukan dengan pre-test dan post-test serta diskusi menggunakan media leaflet pada 13 ibu hamil yang dilaksanakan di Desa Anjir Serapat Barat RT 08 Kabupaten Kapuas bersama dengan bidan desa dan kader Posyandu serta RT setempat. Hasil kegiatan menunjukkan perbedaan pengetahuan ibu hamil dengan nilai rata-rata pre-test ibu hamil mencapai 46,2 %, sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 77%, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 30,8 %. Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis komunitas dapat menjadi strategi yang efektif dalam upaya promotif dan preventif, untuk mengurangi risiko komplikasi saat melahirkan.

Kata Kunci : Ibu Hamil ; Tanda Bahaya Persalinan; Pengabdian Masyarakat

Diterima:30 September 2025 **Revisi:**19 November 2025 **Terbit:**30 Desember 2025

This is an open access article under the CC BY-SA License.



A. PENDAHULUAN

Persalinan adalah salah satu tahap penting dalam proses kehamilan yang membutuhkan perhatian serius dari ibu, keluarganya, serta profesional kesehatan. Masalah yang muncul selama proses persalinan dapat mengancam keselamatan baik ibu maupun bayi, berpotensi menimbulkan masalah kesehatan dan kematian yang signifikan jika tidak segera diatasi dengan benar. Komplikasi persalinan merupakan keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu maupun janin dikarenakan adanya gangguan sebagai akibat langsung dari kehamilan atau persalinan yang membutuhkan manajemen obstetri tanpa ada perencanaan sebelumnya dan merupakan salah satu penyebab terbesar kematian ibu di Indonesia, tetapi dapat dicegah melalui deteksi dini terhadap kehamilan maupun persalinan dengan risiko (Sarwono, 2014).

Provinsi Kalimantan Tengah menjadi salah satu daerah dengan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang tinggi. Data dari survei Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat 82 kasus AKI, yang lebih banyak dibandingkan dengan 81 kasus pada tahun 2018. Sebagian besar kematian tersebut disebabkan oleh komplikasi berupa perdarahan dan tekanan darah tinggi selama masa kehamilan. Untuk Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2019 tercatat angka 6,2 per 1000 kelahiran hidup. Sulit untuk memprediksi komplikasi yang dapat menyebabkan kematian ibu, yang awalnya dalam kondisi baik, namun bisa tiba-tiba menjadi tidak terkontrol atau bahkan masuk ke dalam fase darurat. Keterlambatan dalam menangani masalah-masalah persalinan dan komplikasi terbukti menjadi salah satu faktor penghalang utama dalam usaha mengurangi jumlah kematian dan penyakit yang terkait dengan persalinan (Prastyawati, dkk, 2025).

Peran bidan dalam mengidentifikasi lebih awal komplikasi selama kehamilan dan persalinan adalah dengan melakukan pendaftaran untuk ibu hamil guna mengetahui jumlah ibu yang hamil serta merencanakan proses melahirkan yang aman. Selain itu, juga diperlukan persiapan untuk menghadapi komplikasi dan mengenali tanda-tanda bahaya kepada bidan agar ibu bisa melahirkan bayi dengan selamat dan sehat, serta melibatkan suami dan anggota keluarga. Selain itu, bidan juga mendorong partisipasi masyarakat melalui penyuluhan dan mengadakan pertemuan bulanan, melibatkan tokoh masyarakat, pemuka agama, kader kesehatan, dan dukun bayi. Keterlibatan dari masyarakat akan mempercepat pelaksanaan program peningkatan layanan kesehatan dan penanganan risiko secara cepat dan akurat (Hikmah Annisa et al., 2022).

Hasil observasi pada ibu hamil yang ada di wilayah Kerja Puskesmas Anjir Serapat masih terdapat ibu hamil yang belum mengetahui tentang komplikasi yang dapat terjadi pada saat persalinan terutama pada ibu hamil trimester I. Hal ini perlu dilakukan penyuluhan tentang tanda bahaya persalinan agar ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Anjir Serapat mengetahui tanda bahaya persalinan serta melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan secara rutin.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Memberikan edukasi tentang tanda bahaya persalinan
2. Menumbuhkan kesadaran ibu hamil untuk segera mencari pertolongan jika mengalami tanda bahaya.
3. Meningkatkan partisipasi keluarga dalam mendukung ibu hamil selama masa kehamilan dan persalinan

Melalui kegiatan ini diharapkan semua ibu hamil mampu mengenali tanda bahaya persalinan secara tepat dan akurat serta meningkatkan kesadaran tentang persiapan

persalinan ibu hamil dan keluarganya lebih siap secara fisik, mental dan logistik untuk menghadapi persalinan sehingga dapat menurunkan resiko terjadinya komplikasi persalinan.

B. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Anjir Serapar Barat RT 08 Kabupaten Kapuas pada tanggal 28 April 2025. Target dari kegiatan ini adalah ibu hamil trimester I, II dan III baik yang primigravida maupun multigravida. Kegiatan ini diikuti oleh 5 ibu hamil trimester I, 4 ibu hamil trimester II dan 4 ibu hamil trimester III sehingga total ibu hamil yang ikut berjumlah 13 orang. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui berbagai tahapan.

Tahap persiapan dimulai dengan koordinasi antara Puskesmas Anjir Serapat, bidan desa, dan perangkat desa guna memperoleh dukungan serta data jumlah ibu hamil. Disamping itu, tim pengabdian juga menyusun materi edukasi berupa leaflet, poster, dan presentasi mengenai tanda bahaya persalinan.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan kegiatan pre-test sebanyak 15 soal kemudian melakukan edukasi kepada Ibu hamil dan suami. Edukasi dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab yang bertujuan meningkatkan pengetahuan tentang tanda bahaya persalinan, memahami jika pertolongan persalinan dilakukan di fasilitas kesehatan serta melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin. Penyampaian materi juga menggunakan media cetak dan audio visual agar mudah untuk diterima dan difahami.

Setelah diberikan edukasi kegiatan selanjutnya adalah melakukan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh bidan desa setempat. Hasil pemeriksaan disampaikan kepada ibu dan suami serta dicatat di buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi pengetahuan ibu hamil post-test sebanyak 15 soal. Selain itu, dilakukan pengumpulan respon atau tanggapan dari masyarakat untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan semua ibu hamil yang ada di wilayah Puskesmas Anjir Serapat dapat mengenali jika terjadi tanda bahaya persalinan sehingga tidak terlambat untuk datang ke fasilitas kesehatan, dan kegiatan ini juga menjadi jembatan yang mempererat hubungan antara tenaga kesehatan dan masyarakat dalam upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan ibu dan anak. Serta harapan lain adalah jika ibu hamil memahami tentang tanda bahaya persalinan dan rutin memeriksakan kehamilan angka kejadian komplikasi persalinan di wilayah Puskesmas anjir Serapat dapat berkurang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi tanda bahaya persalinan pada ibu hamil di Ds. Anjir Serapat Barat Rt 08 Kabupaten Kapuas dapat berjalan dengan lancar.

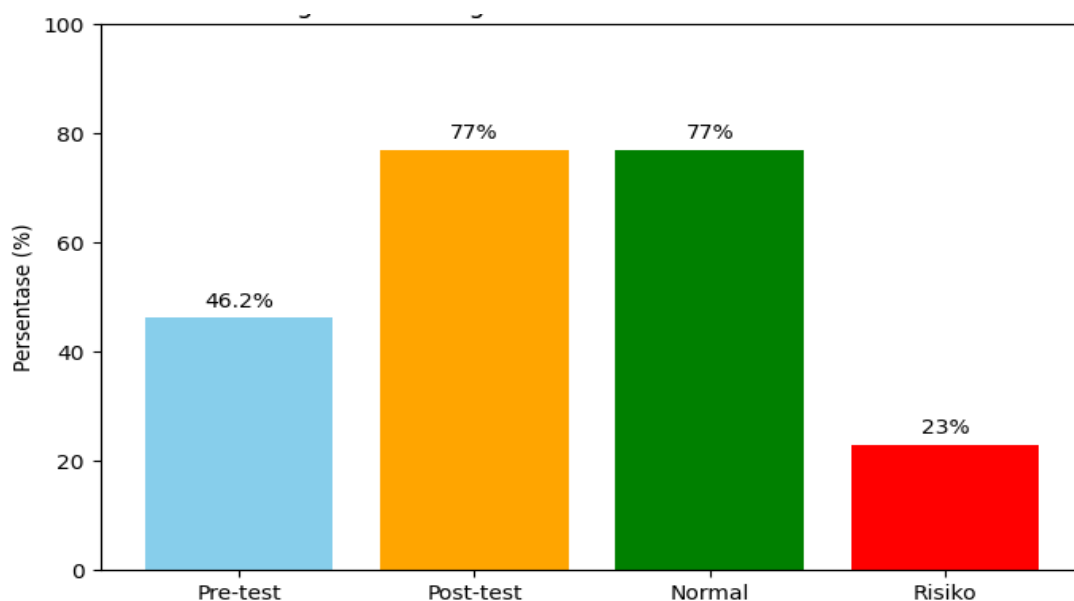
Pada tahap edukasi, kegiatan diikuti oleh 5 ibu hamil trimester I, 4 ibu hamil trimester II dan 4 ibu hamil trimester III. Hasil analisis melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil. Sebelum kegiatan, nilai rata-rata pre-test ibu hamil mencapai 46,2 %, sedangkan pasca kegiatan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 77%, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 30,8 %.

Pada tahap pelaksanaan pemeriksaan kehamilan dari 13 ibu hamil 10 (77%) didapatkan hasil pemeriksaan normal sedangkan 3 (23%) hasil anamnesa dan pemeriksaan terdapat faktor resiko seperti anemia ringan, hami usia > 35 tahun dan riwayat abortus, sehingga ibu hamil dengan faktor resiko diharapkan untuk selalu memantau kesehatannya dan melakukan kunjungan rutin pemeriksaan kehamilan.

Umpan balik yang didapatkan dari masyarakat mengenai kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat, khususnya ibu hamil dan keluarga, menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Mereka aktif bertanya, berdiskusi, dan mengikuti sesi edukasi dengan penuh perhatian serta masyarakat mengusulkan agar kegiatan seperti ini diadakan secara rutin, karena masih banyak ibu hamil di desa yang belum sempat mengikuti dengan alasan tidak ada yang mengantar.

Peningkatan pengetahuan ibu hamil hingga 80% pada kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode ceramah, diskusi dan leaflet efektif untuk menyampaikan informasi. Hal ini juga didukung dengan penelitian Widyantari en Hidayati (2024) yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi meningkat sebesar 77%, selain itu juga kegiatan pengabdian masyarakat ini berdampak positif yaitu meningkatkan interaksi antara ibu hamil dan tenaga kesehatan yang terlibat. Penelitian lain juga mengatakan bahwa setelah diberikan edukasi pada ibu hamil rata-rata pengetahuan sebelum penyuluhan adalah 46,2% dan setelah penyuluhan meningkat menjadi 77% (Aprilia en Ramadhan, 2020).

Setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengenai edukasi tanda bahaya persalinan, dampak positif terlihat pada ibu hamil. Tingkat kekooperatifan masyarakat sangat tinggi, sehingga pengetahuan dan pemahaman masyarakat, terutama ibu hamil yang kurang mengetahui tentang tanda bahaya persalinan, dapat meningkat dengan baik, dan untuk Puskesmas Anjir Serapat merupakan strategi preventif guna menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) karena jika semua ibu hamil memahami tentang tanda bahaya persalinan maka semakin cepat tindakan medis yang bisa dilakukan sehingga resiko kematian dan komplikasi persalinan dapat ditekan.



Gambar 1. Perbandingan Nilai Pengetahuan dan Hasil Pemeriksaan



(a)



(b)

Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di RT 08 (a) Kegiatan Pemeriksaan Kehamilan(b)

D. KESIMPULAN

Kegiatan Edukasi mengenai tanda bahaya persalinan bagi ibu hamil ini telah dilaksanakan dengan baik dan memperoleh tanggapan positif dari para peserta. Edukasi dilakukan melalui penyuluhan interaktif yang didukung oleh media seperti leaflet dan diskusi langsung, sehingga informasi yang diberikan dapat diterima dan dipahami dengan lebih baik oleh ibu hamil dan keluarganya.

Hasil Evaluasi menunjukkan peningkatan sebanyak 30,8% pengetahuan peserta mengenai tanda-tanda bahaya saat persalinan, seperti perdarahan, ketuban pecah awal, kejang, dan nyeri hebat yang tidak biasa. Ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan kesiapan ibu hamil menghadapi situasi-situasi berisiko saat melahirkan.

Aktivitas ini juga memperkuat kerja sama antara tenaga kesehatan dengan masyarakat dalam upaya promotif dan preventif, terutama terkait kesehatan ibu. Selain itu, partisipasi keluarga, terutama suami, juga mendukung kesadaran bersama tentang signifikan persiapan untuk menghadapi persalinan yang aman dan sehat.

Namun demikian terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti meningkatkan jangkauan peserta sehingga semua ibu hamil di area kerja Puskesmas bisa mendapatkan informasi yang seragam. Jadwal pelaksanaan juga harus disesuaikan agar tidak bertentangan dengan kegiatan peserta, serta diperlukan sesi diskusi yang lebih lama untuk menampung pertanyaan dari publik.

Berdasarkan hasil dan pelaksanaan kegiatan ini, disarankan agar pendidikan serupa dilakukan secara teratur dan terencana melalui program kerja Puskesmas, posyandu, atau kerjasama antar sektor. Di samping itu, Puskesmas diharapkan tetap menyediakan media pendidikan yang mudah diakses masyarakat dan melibatkan kader kesehatan sebagai garda terdepan dalam penyebaran informasi di level desa atau kelurahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ketua Yayasan Eka Harap, Rektor Universitas Eka Harap, Bidan Puskesmas Anjir Serapat, dan kader posyandu serta Ketua RT yang telah memberikan izin dan menyediakan tempat untuk dapat melakukan kegiatan Pengabdian masyarakat serta Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para ibu hamil dan suami yang telah hadir dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Antusiasme dan keterlibatan Bapak/Ibu menjadi motivasi tersendiri bagi kami untuk terus mengedukasi masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak.

REFERENSI

- Aprilia, K. en Ramadhan, K. (2020) "Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan Melalui Penyuluhan", *Jurnal Pengabdian Bidan Nasuha*, 1(1), bl 7-11. Available at: <https://doi.org/10.33860/jpbn.v1i1.302>.
- Hikmah Annisa, N. *et al.* (2022) "Edukasi Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Persalinan Di Poli Hamil Rs Sumber Glagah Mojokerto", 2(1), bl 119.
- Prastyawati, D., Puspitasari, Y. en Prasetyo, J. (2025) "Program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi untuk mendukung kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan yang aman", *Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 16(1), bl 24-28.
- Sarwono, P. 2014. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Widyantari, K.Y. en Hidayati, R.D. (2024) "Upaya Preventif Komplikasi Kehamilan dan Persalinan Melalui Edukasi Kesehatan tentang Tanda-tanda Bahaya pada Ibu Hamil", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jajama (JPMJ)*, 3(1), bl 24. Available at: <https://doi.org/10.47218/jpmj.v3i1.318>.